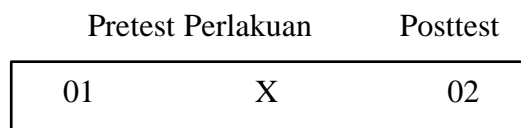


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat eksperimen dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest* yaitu rancangan yang hanya menggunakan satu kelompok dengan membandingkan hasil yang diperoleh sebelum dan sesudah tindakan untuk menguji perubahan yang terjadi (Notoatmodjo, 2010:57).



Gambar 3 pretest, perlakuan, posttest

Sumber : Notoatmodjo (2010)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada 13 dan 16 Mei 2024

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SDN Sukadana Timur Jati Purno 1, Sukadana Timur, Kec. Sukadana, Kab. Lampung Timur Prov. Lampung.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek penelitian atau objek yang akan diteliti sedangkan sampel merupakan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010:115). Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Populasi

Populasi menjadi wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2021:126). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Sukadana Timur yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan kuantitatif, bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan total sampling, dengan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Jumlah populasi yang kurang 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi (Sugiyono, 2021:134).

D. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2021:194). Pengumpulan data ini diperoleh pada saat penelitian.

- a. Memberikan kuesioner *pre-test and post-test* dilakukan pada saat penelitian, untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang karies sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan metode *Numbered Heads Together* pada siswa kelas 5 SDN Sukadana Timur
 - 1) Pertama, kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan keusioner tentang karies gigi sebagai *pre-test* pada siswa/i sebelum dilakukan penyuluhan dengan metode *Numbered Heads Together*
 - 2) Kedua, memberikan penyuluhan tentang karies gigi dengan metode *Numbered Heads Together* yang membentuk kelompok kecil terdiri 5-6 orang, setiap siswa mendapat nomor di atas kepala sebagai identitas siswa.
 - 3) Ketiga, penyuluh meberikan pertanyaan untuk diskusi kelompok berupa 6 pertanyaan mengenai karies gigi dan setelahnya penyuluh memanggil nomor dari masing-masing kelompok secara random dengan menggunakan gelas yang berisi angka 1-6

apabila salah satu nomor keluar maka siswa yang memiliki nomor tersebut yang akan mewakili kelompoknya untuk memaparkan hasil jawaban atas pertanyaan penyuluh.

- 4) Keempat, memberikan kuesioner tentang karies gigi sebagai *post-test* kepada siswa/i sesudah dilakukan penyuluhan dengan metode *Numbered Heads Together* di hari yang sama.
- 5) Kelima, memberikan kembali kuesioner yang sama tentang karies gigi sebagai *post-test* di hari ketiga setelahnya kepada siswa/i.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2021:194). Peneliti memperoleh data melalui wali kelas 5 SDN Sukadana Timur. Berupa, nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, umur, dan alamat.

E. Prosedur Kerja

1. Persiapan Alat dan Bahan
 - a. Kertas bernomor
 - b. Alat tulis
 - c. Gelas berisi nomor
 - d. Lembar kuesioner
 - e. Informed consent
2. Persiapan penelitian
 - a. Peneliti meminta surat kepada kepala jurusan untuk izin melakukan penelitian di SDN 2 Sukadana Timur
 - b. Peneliti datang ke SDN 2 Sukadana Timur menemui kepala sekolah menyerahkan surat izin untuk penelitian dan menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian.
 - c. Peneliti menyiapkan materi penyuluhan, kelengkapan instrumen penelitian, serta kuesioner penelitian *pre-test* dan *post-test*
 - d. Penelitian dibantu oleh 2 orang rekan yang membantu

3. Cara penelitian

- a. Peneliti melakukan pengenalan dan penjelasan mengenai penelitian kepada responden.
- b. Perlakuan *pre-test* dengan pemberian kuesioner kepada responden sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan metode *Numbered Heads Together*
- c. Pemberian materi penyuluhan tentang karies gigi dengan metode *Numbered Heads Together* dibagi kelompok kecil, perkelompok 5-6 orang dalam waktu 30 menit
- d. Perlakuan *post-test* dengan pemberian kuesioner tentang karies gigi kepada responden di hari yang sama
- e. Perlakuan *post-test* kembali dengan pemberian kuesioner tentang karies gigi kepada responden di hari ketiga
- f. Penilaian skor tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan metode *Numbered Heads Together*

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah sebagai berikut:

a. Editing (memeriksa)

Peneliti memeriksa kelengkapan data dan memeriksa hasil *pre-pro test* setiap kuesioner tentang pengetahuan karies gigi yang telah diisi di periksa kembali dengan mengecek kelengkapan identitas berupa nama, umur, hari/tanggal dan jawaban keusioner dari responden apakah telah sesuai.

b. Coding (memberikan tanda kode)

Peneliti memberikan kode atau numerik pada data sehingga mempermudah dalam pengumpulan data, seperti :

1) Untuk penilaian pengetahuan tentang karies gigi

1 = baik (dengan persentase 76-100%)

2 = cukup (dengan persentase 56-75%)

3 = kurang (dengan persentase >56%)

2) Untuk tiap jawaban pada kuesioner

0 = Jawaban yang salah

1 = Jawaban yang benar

c. Entry data

Peneliti memasukkan data yang telah di coding yang berisi nomor sebagai kode nama responden, jenis kelamin kategori tingkat pengetahuan karies *pre-post test*.

d. Tabulating

Peneliti memasukkan data hasil kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode *Numbered Heads Together* yang telah dikumpulkan kedalam komputer sesuai dengan nama siswa/i yang dijadikan sampel penelitian. Data dimasukkan dalam bentuk tabel sehingga mempermudah dalam menganalisis data, lalu memasukkan data ke program komputer untuk dianalisa.

e. Cleaning

Cek kembali data responden yang sudah dimasukkan ke dalam komputer untuk menghindari kesalahan dalam pemberian kode dan kelengkapan data, kemudian lakukan koreksi dan pembetulan pada data.

2. Analisis Data

Analisis pada penelitian ini adalah analisis univariate dan bivariate. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian sedangkan analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji statistik yang digunakan dalam analisis bivariate adalah uji *T-test* berupa simple *paired test* digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan karies sebelum dan sesudah diberi penyuluhan dengan aplikasi SPSS, yang dimana jika nilai sig (2-tailed) <0,05 maka terdapat peningkatan dan jika nilai sig >0,05 maka tidak ada peningkatan pengetahuan karies sebelum dan sesudah diberi penyuluhan.